

Wali Kota Berharap Ada Rekomendasi Gubernur Untuk PTM Tingkat SMA/SMK

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Wali Kota Balikpapan H Rahmad Mas'ud berharap Gubernur Kaltim Isran Noor bisa memberikan rekomendasinya untuk pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Balikpapan.

“Kami berharap rekomendasi dari Bapak Gubernur untuk bisa mengizinkan anak-anak kami yang SMK/SMA bisa bertatap muka langsung,” jelas Wali Kota Balikpapan H Rahmad Mas'ud di temui usai pelaksanaan vaksinasi pelajar di Aula Pemkot Balikpapan, Jumat (12/11/2021).

Capaian vaksinasi diatas 90 persen menjadi salah satu syarat PTM dapat dilaksanakan ditingkat SMK/SMA. Diketahui, capaian vaksinasi di Kota Balikpapan 94 persen.

“Nanti akan dibicarakan tim dari Gubernur dalam hal ini Gubernur sebagai Ketua Tim Gugus untuk merekomendasikan khususnya Balikpapan, karena sudah mencapai 94 persen,” jelasnya.

Sementara ini, PTM tingkat Paud hingga SMP di Kota Balikpapan belum menambah kapasitas jumlah peserta didik maupun waktu pembelajaran. Pasalnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan mengantisipasi pelaksanaan PTM agar tidak menimbulkan kluster. Sehingga, pelaksanaan PTM tingkat Paud hingga SMP di Kota Balikpapan dilakukan secara bertahap.

“Tanggung jawab saya sebagai Ketua Gugus Tugas harus ekstra hati-hati. Jangan sampai ada kluster. Kami melindungi segenap warga Kota Balikpapan. Itu tujuannya,” paparnya.

Wali Kota Balikpapan menyampaikan rekomendasi tersebut melalui video conference dengan Sekretaris Provinsi (Sekprov) Kalimantan Timur (Kaltim) Muhammad Sabani mewakili Gubernur Kaltim H Isran Noor pada saat pelaksanaan vaksinasi pelajar dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 57.

Salah satu siswa SMK Pangeran Antasari Ramadan dalam video conference mengatakan, bahwa semua pelajar di Kota Balikpapan sudah divaksin, sehingga sudah bisa mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM).

“Saya sangat senang sekali (diperbolehkan PTM),” paparnya.

Begitu juga dengan siswi SMA Kartika Balikpapan Zahra meminta tolong untuk dijaga agar tidak ada lagi gelombang ketiga Covid 19 di Kota Balikpapan.

“Supaya dapat belajar dan bermain lagi seterusnya,” tutupnya.